

Kajian Etnografi: Nilai Spiritual dan Falsafah Jawa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Koperasi Bahana Lintas Nusantara

Devi Kusumawardhani ^a

Prodi Akuntansi Universitas Mahakarya Asia

Francisca Nagi ^b

Prodi Akuntansi Universitas Mahakarya Asia

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 14, No. 2, Desember 2024

Halaman : 7 – 12

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

Cultural Philosophy, Spirituality,
Cooperative, Cooperative Principles,
Ethnography.

JEL classifications :

Contact Author :

^a devi.dpr2014@mail.com,

^b franciskanagi64@gmail.com,

ABSTRACT

This study analyzes how Javanese cultural philosophy and spiritual values align with cooperative principles in achieving financial management success at Bahana Lintas Nusantara (BLN) Cooperative. Using an ethnographic approach, the study reveals that values such as mutual respect, mutual cooperation, and nurturing foster transparency accountability, and member participation. The study develops the theory of “ Harmony Between Cultural Philosophy and Spirituality With Cooperative Principles “, emphasizing that the success of cooperatives lies in integrating cultural and spiritual values with modern cooperative systems. This research highlights the cultural and spiritual harmony is essential for building sustainable cooperative.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya anggota koperasi. Sebagai Lembaga ekonomi berbasis gotong royong, koperasi memiliki potensi besar untuk menjadi solusi dalam berbagai permasalahan ekonomi, sosial, dan keuangan anggota. Koperasi Bahana Lintas Nusantara (BLN) bergerak dalam koperasi serba usaha. Salah satu koperasi berdiri sejak 2006 di Surakarta, yang telah berhasil menarik perhatian masyarakat karena keunikan dan kebermanfaatannya. Koperasi BLN bergerak di bidang pemasaran, manajemen keuangan, dan edukasi finansial.

Koperasi BLN mempunyai visi membantu negara dalam pengentasan masalah keuangan dan membebaskan masyarakat dari belilitan hutang dan kemiskinan. Falsafahnya perbesar kapasitas, punya hati untuk mengasihi dan melayani “Seneng dan sugih bareng! “Gebrakan program-program yang berbeda dengan koperasi lain, diantaranya setiap hari Jum’at seluruh anggota mengadakan doa bersama, edukasi keuangan selama 3 jam maupun konsultasi pribadi dengan dr KPA Nicholas Nyoto Prasetyo Dononagoro. Beliau adalah Ketua Umum Koperasi BLN yang tersohor sebagai Ahli Spritual Finansial setiap Jum’at, bisa ditemui anggota dari pagi hingga tengah malam *open house*.

BLN menerapkan nilai-nilai spiritual sebagai dasar budaya kerja. Pola kerja berbasis spiritual ini semakin terlihat pengaruhnya, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengurus dan anggota koperasi melaporkan bahwa nilai-nilai spiritual ini memberikan panduan moral dalam pengambilan keputusan keuangan, menjaga transparansi, dan membangun kepercayaan, baik di antara anggota maupun dengan mitra koperasi.

Disamping itu, BLN identik dengan Surakarta yang merupakan salah satu kota dengan budaya yang kaya akan tradisi juga wejangan/petuah nenek moyang termasuk nilai-nilai religius yang kuat. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung praktik spiritual di koperasi. Budaya Jawa sangat dipengaruhi oleh sikap mental orang-orang Jawa sebagai pandangan hidupnya. Pengakuan orang-orang Jawa terhadap Tuhan Sang Pencipta, dapat dilihat pada ungkapan-ungkapan yang mengacu pada ketergantungan manusia dengan Tuhannya. Kearifan lokal seperti tata krama, dialek bahasa, pandangan masyarakat, falsafah orang Jawa, dan budaya lainnya berperan besar dalam setiap penyusunan kebijakan.

Pengelolaan keuangan koperasi BLN merupakan bagian dari praktik akuntansi. Akuntansi bagian dari ilmu sosial yang dibentuk oleh manusia, mempunyai keterkaitan, dan pengaruh dari keberadaan manusia di dalam suatu kelompok komunitas. Falsafah Surakarta yang biasa diterapkan oleh sumber daya manusia orang-orang Jawa, begitu pula tentunya praktik akuntansi yang mereka jalankan misalnya “Nrimo ing Pandum”, “Jujur bakal mujur”, “Alon-alon asal kelakon”, tepa selro, gotong royong, ngemong, dan masih banyak lagi. Kearifan lokal berpengaruh dalam setiap penyusunan kebijakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A., (2024) individu yang memiliki kecerdasan spiritual dapat mengendalikan dirinya dari perilaku boros dan konsumtif ketika memiliki uang. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan pada individu untuk memahami serta mengatasi tantangan dalam hidup, nilai-nilai, dan pertumbuhan individu tersebut, memastikan kehidupan yang dijalani lebih memuaskan dan harmonis dibandingkan individu yang lain (Resma, 2020) (Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A., 2024). Kecerdasan spiritual merujuk pada prinsip-prinsip, keyakinan, dan etika yang berakar pada moralitas dan spiritualitas seseorang.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang diperlukan suatu individu untuk mengatur keuangan secara efektif dan terencana. Pengelolaan uang merupakan proses dalam memahami dan menggunakan aset keuangan, suatu individu memerlukan informasi yang penting dan relevan untuk membuat perbedaan dalam hasil yang ingin dicapai (Hengo 2021) dikutip dalam Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A., 2024). Koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pendekatan Etnografi dilakukan untuk mengetahui makna dan bentuk sosio kultural di tengah komunitas. Menekankan pentingnya memahami fenomena dalam konteks budaya dan tradisi setempat. Karena falsafah Jawa merupakan inti dari nilai-nilai koperasi BLN, pendekatan ini memberikan kerangka yang tepat mengeksplorasi keterkaitan antara budaya, spiritualitas, dan praktik akuntansi. Pendekatan ini dapat menjelaskan hubungan antara budaya lokal dengan keberlanjutan koperasi.

Untuk mencapai tujuan koperasi dan demi kepentingan bersama, diperlukan revitalisasi nilai-nilai koperasi. Penerapan nilai spiritual di koperasi BLN tampak berhasil, peneliti melakukan kajian mendalam tentang bagaimana nilai tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan masih terbatas. Rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana studi etnografis mengkaji nilai spiritual dan falsafah Jawa terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan koperasi Bahana Lintas Nusantara “. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji nilai spiritual dan falsafah Jawa terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan koperasi Bahana Lintas Nusantara dengan studi Etnografis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Koperasi Bahana Lintas Nusantara, Surakarta, lebih dari 6 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Primer, observasi langsung kegiatan koperasi, wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota; (b) Sekunder, dokumen keuangan koperasi, laporan kegiatan, dan arsip mitra koperasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Pendekatan yang digunakan untuk memahami budaya, perilaku, nilai, dan praktik sosial dari suatu kelompok tertentu melalui observasi dan interaksi langsung.

Menurut Kusumawardhani, D (2024) pemilihan pendekatan etnografis karena bersifat deskriptif dan eksploratif menekankan pada proses implementasi, menyoroti permasalahan yang muncul. Fokus pada pengalaman, persepsi, praktek sosial. Rancangan penelitian ini untuk memahami dinamika sosial dan budaya. Metode ini cocok untuk mengkaji bagaimana perilaku organisasi menjalankan proses akuntansi dalam konteks sosial mereka sehari-hari. “Usaha untuk menguraikan atau menggambarkan kebudayaan atau aspek-aspek kebudayaan, (Meleong. 1990-13). Menurut Spradley, 1980, Atkinson 1990, Wolcott 1977, Etnografi adalah penjelasan tentang budaya dengan maksud untuk mempelajari dan memahami tentang kehidupan individu. Metode ini mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas.

Awal penelitian, menentukan fokus penelitian dari fenomena budaya, nilai, praktik dalam komunitas tertentu. Fenomena yang dapat diamati, dicatat melalui *jotted notes*, catatan pengamatan langsung, catatan intepretasi obyek penelitian, catatan analisis, catatan pribadi selama meneliti, dan catatan gambaran situasi di koperasi Bahana Lintas Nusantara. Menggali pandangan informan tentang topik penelitian dengan wawancara mendalam. Mendokumentasikan atau merekam budaya material (dokumen, foto, maupun simbol). Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Validasi data dengan informan untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pemahaman komunitas. Validitas dan realibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan member check. Triangulasi sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumen atau metode analisis) untuk memastikan keakuratan informasi. Sumber data untuk meningkatkan validitas temuan memahami fenomena budaya. Analisa data kajian kontekstual menghubungkan hasil observasi dan wawancara dengan konteks budaya organisasi.

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan berbagai waktu (Sugiyono, 2009). Member check yaitu hasil wawancara dan observasi yang dikonfirmasi kembali kepada subjek penelitian guna menghindari bias interpretasi. Pengujian kredibilitas data dengan member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang valid, sehingga dapat diketahui apakah mereka merasa bahwa deskripsi tema itu, sudah akurat (Cresswell. 2014).

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Nilai Spiritual di Koperasi BLN:

1. setiap Jumat, diadakan pembinaan spiritual berupa doa bersama dan pelatihan motivasi oleh pendiri koperasi,
2. nilai spiritual seperti kejujuran, keikhlasan, dan tanggung jawab menjadi pedoman dalam bekerja,
3. anggota merasa lebih terhubung secara emosional dan religius, menciptakan harmoni dalam organisasi.

B. Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan:

1. pengurus menggunakan pendekatan berbasis amanah dalam penyusunan laporan keuangan
2. dana koperasi digunakan secara bijak dengan mempertimbangkan kepentingan anggota, seperti pinjaman berbunga rendah dan bantuan darurat
3. nilai spiritual meminimalkan konflik dan meningkatkan kepercayaan antar anggota.

C. Pengaruh Falsafah Jawa pada Koperasi BLN

Mayoritas pendiri koperasi BLN dari keturunan kraton Solo, yang membawa nilai- nilai budaya Jawa ke dalam struktur dan fungsi koperasi.

D. Implikasi terhadap Hubungan Mitra dan Anggota:

1. budaya spiritual mendukung keberlanjutan hubungan dengan mitra di berbagai bidang usaha,
2. penyelesaian permasalahan anggota menjadi lebih cepat karena pendekatan empati dan musyawarah.

PEMBAHASAN

- A. Budaya spiritual di koperasi berperan sebagai mekanisme kontrol sosial yang tidak hanya mendisiplinkan pengurus, tetapi juga anggota
- B. Implementasi nilai spiritual menciptakan system keuangan koperasi yang lebih transparan dan bertanggung jawab
- C. Falsafah Jawa menciptakan identitas lokal yang kuat dalam pengelolaan koperasi dan falsafah Jawa jadi panduan moral dan etika.
- D. Temuan ini mendukung teori bahwa nilai spiritual mampu menjadi modal sosial yang memperkuat hubungan internal dan eksternal organisasi

TEMUAN TEORI

Keselaran Nilai Budaya dan Prinsip Koperasi Falsafah budaya dan spiritualitas dapat menyatu dengan prinsip koperasi.

KESIMPULAN

Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Koperasi Bahana Lintas Nusantara (BLN) sangat dipengaruhi keselarasan antara falsafah budaya jawa, nilai-nilai spiritual, dan prinsip-prinsip koperasi. Nilai-nilai tersebut mampu menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi aktif anggota, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan koperasi.

KETERBATASAN

1. Dinamika perubahan sosial dan teknologi yang cepat belum sepenuhnya terintegrasi dalam analisis sehingga memerlukan studi tambahan untuk menguji relevansi nilai-nilai spiritual dalam konteks modern.
2. Pendekatan Etnografi baru berfokus pada satu koperasi sehingga generalisasi hasil penelitian untuk koperasi lain di daerah lain dengan budaya berbeda masih perlu diteliti.

IMPLIKASI PENELITIAN

- A. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi model bagi koperasi lain untuk menerapkan nilai spiritual dan falsafah Jawa dalam pengelolaan keuangan
- B. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian etnografi tentang hubungan antara spiritualitas, falsafah Jawa, dan tata kelola organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyapuspita, H. A. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Intelektual, dan Emosional terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Moderasi Peer Group* (Doctoral dissertation).
- Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). *Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang*. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 5(2), 241-254.
- Hidayat, M. M. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru sma sederajat dengan locus of control internal sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Kamayanti, A. (2015). *Metode Penelitian "Kualitatif"* (Sepucuk Surat untuk Tuhan). In Workshop Metode Penelitian Di Universitas Mercu Buana, Jakarta (pp. 25-27).
- Kusumawardhani, D. (2024) *Studi Etnografi : Dinamika Implementasi Tapping Box dan SIMAK di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah di Lampung Selatan*. Jurnal EBBANK Vol 14 No 1 Hal 11-20
- Lestari, T. C., Tahirs, J. P., & Ta'dung, Y. L. (2023). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Spiritual Capital Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Tana Toraja*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(11).
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). *Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8(2), 1439-1450.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2023). *Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 77-101.
- Rilah, F. N., & Riwijanti, N. I. (2017). *Integrasi Unsur Spiritualitas Dalam Prinsip Good Cooperative Governance: Revitalisasi Nilai Koperasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 5(2), 159-176.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). *Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi*. Jurnal Manajemen Maranatha, 11(2).
- Sugiyono, M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020.

----- halaman ini sengaja dikosongkan -----